



Modul Ajar SWARADESA TECH

Literasi Teknologi untuk Desa,
Inovasi untuk Masa Depan



Disusun oleh:

Tim PPKO Tax Center UDINUS 2026

Daftar Isi

Kata Pengantar	I
Pendahuluan	II
Latar Belakang	III
Dasar Pelaksanaan	IV
Tujuan	IV
Sasaran Peserta	V
Manfaat	V
Model dan Pembelajaran	V
BAB I	1
Capaian Pembelajaran	2
Tujuan Pembelajaran	2
Materi Pembelajaran	2
Media dan Alat Pembelajaran	7
Langkah-Langkah Pembelajaran	9
Lembar Kerja Peserta	11
Refleksi	15
BAB II	16
Capaian Pembelajaran	17
Tujuan Pembelajaran	17
Materi Pembelajaran	18
Media dan Alat Pembelajaran	21
Langkah-Langkah Pembelajaran	23
Lembar Kerja Peserta	24
Refleksi	27
Daftar Pustaka	28



Kata Pengantar

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Modul "Swaradesa Tech: Literasi Digital, Keamanan Berinternet, dan Pemanfaatan Website Simanggis" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Modul ini disusun sebagai panduan praktis bagi masyarakat Desa Karangmanggis, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, agar dapat memanfaatkan teknologi digital secara produktif dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam modul ini, terdapat tiga pilar utama yang saling melengkapi::

- 1.Literasi Digital Dasar: Membangun pemahaman tentang perangkat dan teknologi digital.
- 2.Keamanan Berinternet: Cara mengenali dan menghindari ancaman digital seperti penipuan online, kebocoran data pribadi, serta membangun kebiasaan berinternet yang aman dan bertanggung jawab.
- 3.Pemanfaatan Website Simanggis: Cara menggunakan platform web untuk menulis dan mempublikasikan artikel serta mengunggah gambar.

Kami menyadari bahwa terwujudnya modul ini tidak lepas dari dukungan, kerja sama, dan sinergi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- 1.Pemerintah Desa Karangmanggis yang telah memberikan banyak ruang dan dukungan.
- 2.Perangkat desa dan Karang Taruna Desa Karangmanggis yang telah menjadi mitra diskusi, berbagi pengalaman, serta menyempatkan waktu untuk belajar bersama.
- 3.Semua anggota tim penyusun telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran

Tidak ada yang sempurna. Kami menyadari bahwa modul ini masih perlu ditingkatkan. Jadi, kami menghargai kritik, saran, dan masukan yang membangun dari para pembaca agar bisa lebih baik di masa mendatang.

Semoga Modul ini tidak hanya menjadi bacaan yang tersimpan di rak, tetapi juga mampu menjadi bekal, pemandu, dan penggerak semangat bagi masyarakat Desa Karangmanggis untuk semakin cakap, aman, dan percaya diri dalam menghadapi era digital.

Karangmanggis, Juni 2026



Tim Penyusun



PENDAHULUAN





Latar Belakang

Di era transformasi digital, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan mutlak untuk mempercepat pembangunan di tingkat desa. Sejalan dengan **program PPKO Kemendikbudristek, konsep "Desa Cerdas"** (Smart Village) didorong untuk mewujudkan pendidikan yang inklusif (**SDGs 4**) dan mengurangi kesenjangan sosial. Hal ini juga selaras dengan fokus **RPJMD Kabupaten Kendal 2021-2026 dan Asta Cita 4** dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan teknologi tepat guna.



Untuk mengatasi tantangan pemerataan literasi teknologi di **Desa Karangmanggis**, dibangunlah ekosistem pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari 5 Pojok Literasi. Sebagai pusat penggerak utamanya, **Pojok Swaradesa Tech** hadir dengan menginisiasi pembuatan platform website resmi desa bernama "**SiManggis**".

Website SiManggis dirancang memiliki dua peran krusial:

1. **Pusat Informasi & Dokumentasi Publik:** Melalui fitur *Tulis Artikel* dan *Upload Galeri*, warga dapat mempublikasikan seluruh kegiatan pojok literasi mulai dari edukasi anak, UMKM, limbah organik, hingga pemberdayaan perempuan untuk mempromosikan potensi lokal ke dunia luar.
2. **Manajemen Data & Visualisasi Statistik:** Website ini dilengkapi sistem kalkulasi cerdas (termasuk *scan* KTP otomatis/*OCR*) yang mampu menampilkan profil data penduduk secara *real-time*. Transparansi data ini sangat penting bagi perangkat desa untuk mengambil keputusan yang akurat dan berbasis data (*data-driven decision making*).

Melalui panduan dalam modul ini, perangkat desa dan perwakilan warga akan dilatih langsung (*experiential learning*) untuk mengelola platform **SiManggis** secara bijak dan aman. Harapannya, program ini mampu mengikis kesenjangan teknologi, mempercepat pelayanan, dan menjadi motor penggerak transformasi Desa Karangmanggis menuju Desa Cerdas yang maju dan mandiri.





Dasar Pelaksanaan

1. Pedoman Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPKO) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Program Desa Cerdas ini selaras dengan RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2021–2026 (Perda No. 7 Tahun 2021)
3. SDGs 4 (Quality Education): Menwujudkan pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, dan pengurangan kesenjangan sosial.
4. Asta Cita 4: Mendukung penguatan SDM, sains, teknologi, serta kesehatan melalui pemberdayaan perempuan dan pemuda.
5. Hasil analisis kebutuhan dan potensi masyarakat Desa Karangmanggis yang menunjukkan perlunya penguatan budaya literasi dan peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendekatan berbasis teknologi dan potensi lokal.
6. Kesepakatan dan kerja sama antara Tim PPKO dengan Pemerintah Desa Karangmanggis dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.



Tujuan

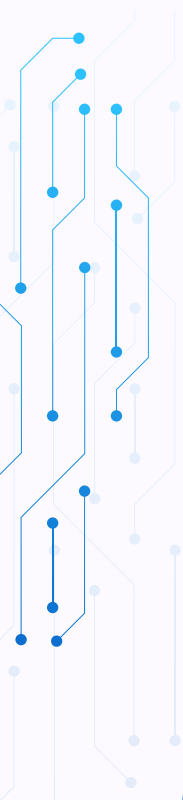
Program Swaradesa Tech memiliki tujuan untuk membangun ekosistem pelayanan publik yang modern, transparan, dan responsif dengan memperkuat kecakapan digital perangkat desa dan mempercepat proses administrasi tata kelola berbasis data. Melalui modul ini, para pengelola pelayanan publik dan pemuda desa diberikan bimbingan teknis untuk mengoperasikan serta mengoptimalkan website "SiManggis" sebagai sarana pengaduan, konsultasi, pendataan, dan pelaporan mandiri bagi warga. Dengan demikian, program ini bertujuan untuk mengikis kesenjangan literasi teknologi di masyarakat, meningkatkan efisiensi birokrasi pemerintahan desa secara berkelanjutan, dan berfungsi sebagai pendorong utama transformasi Desa Karangmanggis menuju konsep Desa Cerdas.



Sasaran Peserta

Ditujukan kepada perangkat desa, staf administrasi pelayanan publik, serta perwakilan pemuda/Karang Taruna yang bertugas mengelola sistem informasi digital desa.

Manfaat Modul



Kehadiran buku panduan Pojok Swaradesa Tech (Teknologi) ini membawa guna dan manfaat yang nyata bagi seluruh warga Desa Karangmanggis. Bagi para perangkat desa, buku ini menjadi tuntunan utama untuk mempercepat proses belajar menggunakan komputer, mengurus surat-menyurat, serta merapikan data warga agar pelayanan kepada masyarakat menjadi jauh lebih cepat, rapi, dan tidak banyak kesalahan ketik. Sementara bagi para pemuda dan warga desa pada umumnya, buku ini bisa membuka wawasan baru mengenai pentingnya menggunakan internet secara sehat serta membekali mereka dengan keterampilan dasar komputer. Keterampilan ini tentu sangat berguna untuk mencari pekerjaan, membantu anak-anak sekolah, maupun mendukung usaha kecil di desa. Dalam jangka panjang, buku ini akan menjadi warisan ilmu tertulis yang menjaga agar kegiatan belajar teknologi ini tidak berhenti begitu saja, sekaligus menjadi langkah nyata dalam mewujudkan cita-cita bersama menuju Desa Karangmanggis yang maju, pintar, dan mandiri di Kabupaten Kendal.

Model dan Metode Pembelajaran



Metode pembelajaran di modul ini terdiri dari tiga langkah utama: yaitu Belajar, Praktik, dan Evaluasi. Pada langkah Belajar, warga mendapatkan pengetahuan dasar tentang dasar-dasar wirausaha, pentingnya merek, dan cara melakukan pemasaran secara digital. Setelah itu, warga akan langsung menuju langkah praktek, membuat desain logo untuk kemasan baru. Terakhir, ada Evaluasi secara rutin untuk mengetahui masalah yang ada dan menilai seberapa efektif promosi digital yang sudah dilakukan agar usaha dapat terus berjalan dengan mandiri.



BAB 1

Keamanan Menggunakan Internet





2.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, bapak, ibu, dan seluruh warga diharapkan bisa lebih tenang dan berhati-hati saat menggunakan HP atau internet. Warga tidak lagi mudah panik atau gampang percaya kalau ada pesan mencurigakan yang masuk, serta tahu cara sederhana melindungi data pribadinya. Pada akhirnya, kita semua bisa memakai internet dengan aman baik untuk mencari hiburan, berjualan, atau mengurus keperluan desa tanpa takut menjadi korban penipuan di dunia maya.

2.2 TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan dari materi ini adalah memberikan bekal pengaman agar warga lebih waspada saat berselancar di internet maupun WhatsApp. Bapak dan ibu akan diajak mengenali ciri-ciri penipuan seperti pesan paket fiktif atau iming-iming hadiah palsu, serta memahami pentingnya menjaga kerahasiaan kata sandi atau PIN layaknya menjaga kunci rumah sendiri. Selain itu, materi ini juga bertujuan membiasakan warga untuk selalu mengecek kebenaran sebuah kabar atau berita terlebih dahulu sebelum telanjur membagikannya ke grup keluarga maupun warga desa.

2.3 MATERI PEMBELAJARAN

Internet memudahkan hidup kita, tapi juga membuka celah bagi penipuan dan kejahatan siber yang bisa menyasar siapa saja. Materi ini disusun agar kita semua, dari muda hingga tua, lebih waspada dan aman saat berinternet.



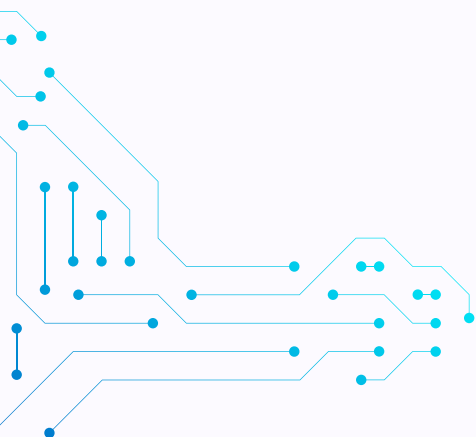
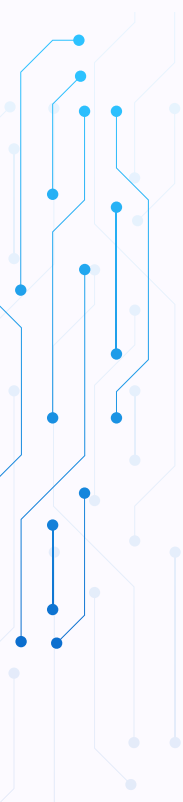
2.3.1 Penipuan Online

Penipuan digital kini makin beragam dan sering kali memanfaatkan kepanikan atau kelengahan kita. Dua modus yang paling sering ditemui adalah phishing (pancingan data melalui pesan palsu) dan scam (penipuan terencana). Memahami ciri-ciri dan modus operandi mereka adalah langkah pertama untuk melindungi diri dan keluarga dari kerugian finansial maupun pencurian identitas.

Ciri Pesan Phishing: Mendesak, menyertakan link mencurigakan, tata bahasa janggal, dan meminta data pribadi.

Untuk menghindari penipuan berikut ada hal hal yang perlu diperhatikan.

- Jangan pernah membagikan PIN, kata sandi, atau kode OTP kepada siapa pun.
- Jangan asal menekan tautan atau mengunduh file (.APK) dari nomor tidak dikenal.
- Konfirmasi ke nomor call center resmi jika menerima kabar darurat atau tagihan mendadak.
- Aktifkan Verifikasi Dua Langkah (2FA) di semua akun penting.
- Selalu berhati hati dengan teman/kenalan yang mengirim pesan mencurigakan.



2.3.2 Keamanan Password & Akun

Menjaga keamanan akun dimulai dari pembuatan kata sandi yang kuat dan unik. Hindari menggunakan kata sandi yang sama untuk berbagai akun, terutama pada email dan perbankan digital, agar kebocoran di satu platform tidak merembet ke platform lainnya. Selain itu, wajib mengaktifkan fitur Verifikasi Dua Langkah (2FA) untuk memberikan lapisan pelindung ekstra setelah kata sandi dimasukkan.

- Gunakan kombinasi kata sandi yang berbeda untuk setiap akun penting.
- Aktifkan Verifikasi Dua Langkah (2FA) pada email dan mobile banking.
- Jangan pernah mencatat sandi di tempat yang mudah dilihat orang lain.
- Selalu logout akun setelah menggunakan perangkat atau komputer publik.

Kekuatan keamanan akun Anda sangat bergantung pada kedisiplinan dalam mengelola kata sandi dan menjaga akses masuk. Dengan meluangkan waktu sejenak untuk membuat sandi yang unik serta mengaktifkan Verifikasi Dua Langkah, Anda telah menutup celah terbesar yang sering dimanfaatkan oleh pelaku kejahatan digital untuk mengambil alih aset berharga Anda.



2.3.3 Media Sosial dan Privasi

Media sosial kerap menjadi sumber informasi bagi pelaku kejahatan untuk menyusun skenario penipuan yang meyakinkan. Membatasi informasi pribadi yang dibagikan dan mengontrol siapa saja yang dapat melihat aktivitas digital Anda adalah langkah krusial untuk menjaga privasi. Selalu bersikap selektif dalam menerima pertemanan dan menyaring informasi sebelum membagikannya agar terhindar dari bahaya hoaks dan pengintaian digital.

- Batasi unggahan informasi sensitif seperti lokasi real-time, jadwal bepergian, atau dokumen pribadi.
- Atur privasi akun agar postingan hanya bisa dilihat oleh lingkaran pertemanan terdekat.
- Hati-hati menerima permintaan pertemanan dari akun asing yang tidak dikenal.
- Saring dan cek kebenaran sebuah berita sebelum Anda membagikannya kembali.

2.3.4 Kebiasaan Aman Berinternet

Kebiasaan sehari-hari saat berselancar di internet sangat menentukan seberapa aman perangkat Anda dari ancaman siber. Mengabaikan pembaruan sistem atau asal mengeklik tautan dapat membuka celah masuk bagi malware yang bisa mencuri data tanpa disadari. Oleh karena itu, menerapkan disiplin dasar dalam menggunakan jaringan dan mengelola file adalah kunci utama untuk menjaga perangkat tetap terlindungi.

- Perbarui sistem operasi dan aplikasi secara rutin untuk menutup celah keamanan.
- Jangan mengeklik tautan atau mengunduh file dari sumber yang tidak jelas.
- Hindari transaksi keuangan atau login akun penting saat menggunakan WiFi publik.
- Lakukan pencadangan (backup) data-data penting secara berkala.

Dengan tetap waspada saat mengeklik sesuatu dan rajin merawat sistem, perangkat Anda akan tetap menjadi lingkungan yang aman untuk beraktivitas.

2.3.5 Melindungi Anggota Keluarga Lain

Keamanan digital di lingkungan keluarga hanya akan sekuat anggota yang paling rentan, terutama orang tua atau anak-anak yang sering menjadi target utama penipu. Membangun komunikasi yang terbuka mengenai modus kejahatan terbaru dan menciptakan sistem verifikasi internal adalah cara terbaik untuk saling melindungi. Dengan begitu, setiap anggota keluarga tidak akan merasa sendirian atau panik saat menghadapi tekanan dari luar.

- Sempatkan berdiskusi dengan keluarga mengenai modus-modus penipuan digital terbaru.
- Didik anak untuk berhati-hati menggunakan internet. Sebelum tersesat dari pengaruh buruk internet.
- Dorong anggota keluarga untuk selalu bertanya atau memastikan ke orang terdekat sebelum bertindak.

perlindungan terbaik bagi keluarga adalah komunikasi. Melalui edukasi dan saling mengingatkan, kita bisa mencegah orang-orang terdekat menjadi korban manipulasi digital.

2.4 MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media dan alat pembelajaran pada bab keamanan penggunaan internet ini difokuskan sebagai sarana edukasi visual, simulasi, dan diskusi interaktif untuk membangun kewaspadaan warga, mengenali berbagai modus penipuan digital (seperti file .APK palsu dan phishing), serta membiasakan disiplin keamanan data pribadi dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

2.4.1 Media Pembelajaran

1. **Presentasi Visual Infografis (PowerPoint/Canva):** Media untuk menampilkan visualisasi ciri-ciri pesan phishing, anatomi pesan penipuan berkedok kurir paket/hadiah palsu, serta panduan kombinasi kata sandi yang kuat.
2. **Modul / Buku Saku Panduan Keamanan Digital:** Buku ringkas yang memuat lembar rangkuman langkah pencegahan penipuan, cara mengaktifkan Verifikasi Dua Langkah (2FA) di WhatsApp, serta daftar nomor call center resmi perbankan dan layanan publik.
3. **Alat Peraga Contoh Pesan Penipuan (Print-out/Screenshot):** Media cetak atau tangkapan layar berisi contoh pesan teks/WhatsApp asli yang mengandung tautan mencurigakan atau file format (.APK) untuk dilatih bersama warga agar dapat mengenali cirinya secara langsung.

4. **Video Animasi / Simulasi Kasus:** Video singkat yang menggambarkan modus penipuan scam yang memanfaatkan kepanikan korban (misal: kabar darurat palsu) beserta cara menghadapinya dengan tenang.
5. **Lembar Kerja Kelompok (Studi Kasus "Saring Sebelum Sharing"):** Lembar evaluasi berisi potongan berita/kabar hoaks yang beredar di media sosial sebagai bahan latihan warga untuk mempraktikkan cara mengecek kebenaran informasi sebelum membagikannya.

2.4.2 Alat Pembelajaran

1. **Projektor dan Layar:** Alat bantu utama untuk menampilkan materi visual, contoh pesan penipuan skala besar, serta demonstrasi video edukasi di ruang pertemuan warga.
2. **Smartphone (Milik Peserta):** Alat utama yang digunakan langsung oleh warga dalam sesi praktik terpandu untuk memeriksa pengaturan privasi akun media sosial masing-masing dan mengaktifkan fitur keamanan 2FA.
3. **Laptop / Komputer Instruktur:** Digunakan untuk mengoperasikan materi pemaparan, memutar video tutorial, dan mendemonstrasikan cara mengecek keaslian berita melalui situs web turnbackhoax atau cekfakta.
4. **Papan Tulis / Flipchart:** Digunakan untuk menuliskan poin penting berupa slogan "Ingat PIN, Ingat Kunci Rumah", rumus kombinasi kata sandi aman, serta mencatat alur konfirmasi saat menerima pesan darurat.
5. **Koneksi Internet (Wi-Fi/Paket Data):** Sarana pendukung untuk mempraktikkan langkah pembaruan (update) sistem aplikasi WhatsApp secara langsung pada perangkat peserta agar menutup celah keamanan.

6. Alat Tulis (Buku Catatan dan Pulpen): Disediakan bagi bapak-bapak dan ibu-ibu untuk mencatat poin-poin penting, namun dengan instruksi tegas untuk tidak menuliskan kata sandi asli mereka di buku tersebut demi menjaga privasi.

2.5 LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (30 Menit | 09.00 – 09.30)

- **09.00 – 09.05 | Salam, Doa, Pembukaan**

- Fasilitator membuka kegiatan dengan salam dan doa bersama
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Menjelaskan alur kegiatan pembelajaran dan pengenalan program.

- **09.15 – 09.30 | Pre-Test**

- Peserta mengisi kuesioner akhir (Pre-Test) untuk mengukur tingkat pemahaman materi sebelum praktik.

Kegiatan Inti | (60 Menit | 09.30 – 10.30)

- **09.30 – 10.30 | Penyampaian Materi**

- Fasilitator memaparkan materi menggunakan PPT yang mencakup lima topik:

- 1.pengenalan modus penipuan online (seperti phishing dan jebakan file .APK),
- 2.tips membuat password kuat dan Verifikasi Dua Langkah (2FA), menjaga privasi di media sosial,
- 3.kebiasaan aman saat berselancar di internet, serta
- 4.cara melindungi anggota keluarga di rumah dari ancaman siber

- **10.30 – 10.50 | Diskusi, Tanya jawab**

-Diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi.

- **10.30 – 10.50 | Ice Breaking**

-Peserta berpartisipasi aktif dalam ice breaking motorik untuk mengembalikan konsentrasi sebelum praktik.

- **10.50 – 11.10 | Praktik Mandiri dan Diskusi kelompok (FGD)**

-

Kegiatan Penutup | (20 Menit | 11.10 – 11.30)

- **11.10 – 11.20 | Post Test (Evaluasi Hasil Kegiatan)**

-Peserta mengisi kuesioner akhir (Post-Test) untuk mengukur tingkat pemahaman setelah menerima materi dan praktik.

- **11.20 – 11.30 | Refleksi Bersama, Penyimpulan, dan Penutupan**

-Refleksi bersama mengenai pengalaman belajar, kendala, dan manfaat yang diperoleh peserta.

-Penyimpulan materi bersama fasilitator.

-Penyampaian tindak lanjut, motivasi, dan doa penutup

2.6 LEMBAR KERJA PESERTA



LEMBAR KERJA PESERTA

MODUL SWARADESA TECH

TRANSFORMASI MENUJU DESA
CERDAS KARANGMANGGIS
 Nama :
 Asal :
 Tanggal :


PETUNJUK

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang paling tepat!

1. Jika ada pesan masuk di HP dari nomor tidak dikenal yang isinya membuat kita panik (seperti kabar keluarga kecelakaan atau tagihan hutang mendadak), tindakan pertama yang paling benar adalah...
 - A. Langsung mengirim uang yang diminta saat itu juga
 - B. Tenang dulu, lalu menelepon nomor resmi atau keluarga terdekat untuk mengecek kebenarannya
 - C. Membagikan pesan itu ke grup WhatsApp warga desa
 - D. Langsung percaya dan membalas pesan tersebut dengan marah-marah
2. Apa ciri-ciri paling jelas dari pesan penipuan atau SMS bohong yang sering masuk ke HP kita?
 - A. Bahasanya sangat sopan dan dikirim dari nomor keluarga sendiri
 - B. Mengajak warga desa untuk ikut kerja bakti
 - C. Bahasanya aneh, isinya mendesak agar cepat-cepat bertindak, dan menyuruh kita mengklik tulisan biru (tautan)
 - D. Sama sekali tidak pernah meminta uang atau nomor rekening
3. Maling di internet sering mengirim berkas atau file unduhan lewat WhatsApp (biasanya berkedok foto paket kurir, undangan pernikahan digital, atau surat tilang). Mengapa kita dilarang keras memencet dan memasang berkas tersebut di HP?
 - A. Karena bisa membuat kuota internet habis saat itu juga
 - B. Karena berkas itu berisi program jahat/virus yang bisa menyelip untuk mengintip isi HP dan menguras saldo tabungan kita
 - C. Karena layar HP akan langsung pecah
 - D. Karena memori HP menjadi penuh dengan foto kiriman penipuan
4. Menjaga kerahasiaan nomor PIN, kata sandi, atau kode angka rahasia (OTP) yang masuk lewat SMS diibaratkan seperti menjaga...
 - A. Kunci rumah sendiri agar tidak dimasuki maling
 - B. Dompet belanjaan saat pergi ke pasar
 - C. Surat tanah desa
 - D. Hewan ternak di kandang
5. Mengapa kita tidak boleh membuat kata sandi (password) yang sama untuk semua akun penting di HP kita?
 - A. Agar HP kita tidak cepat panas saat dipakai
 - B. Agar jika penipuan berhasil menebak satu kata sandi kita, akun dan tabungan kita yang lain tidak ikut jebol
 - C. Agar anak atau cucu kita lebih mudah membantu membukakan HP
 - D. Agar pulsa HP tidak terpotong secara otomatis setiap bulan
6. Di manakah tempat yang paling berbahaya jika kita ingin membuka aplikasi tabungan (m-banking) atau mengirim uang lewat HP?
 - A. Di dalam rumah sendiri dengan pintu terkunci
 - B. Saat HP kita tersambung ke jaringan internet gratisan (WiFi publik) di tempat umum atau warung kopi
 - C. Di kantor desa menggunakan jaringan internet resmi
 - D. Di rumah saudara menggunakan kuota internet sendiri
7. Siapa saja anggota keluarga di rumah yang paling sering diincar dan menjadi korban kebohongan para penipu di internet?
 - A. Orang tua yang belum lancar menggunakan HP atau anak-anak kecil yang mudah dirayu
 - B. Anak muda yang sering bermain game online seharian
 - C. Orang yang bekerja sebagai ahli komputer
 - D. Pedagang pasar yang sudah mahir berjualan online
8. Apa yang harus bapak atau ibu lakukan setelah selesai meminjam komputer di warnet atau tempat umum untuk membuka Facebook atau Email?
 - A. Langsung pulang dan membiarkan layar komputer tetap menyala begitu saja
 - B. Menekan tombol "Keluar" atau "Logout" agar akun kita tidak disalahgunakan oleh orang yang memakai komputer setelah kita
 - C. Menyimpan kata sandi di komputer itu agar besok tidak perlu mengetik lagi
 - D. Mematikan layar monitornya saja tanpa menutup akun
9. Manakah di bawah ini contoh rahasia pribadi yang tidak boleh dipamerkan atau dibagikan secara bebas di status WhatsApp atau media sosial?
 - A. Foto pemandangan sawah di desa
 - B. Foto lembaran KTP, kartu ATM, atau lokasi rumah saat sedang ditinggal pergi
 - C. Foto masakan ibu di dapur
 - D. Ucapan selamat ulang tahun untuk tetangga
10. Apa gunanya jika HP kita memunculkan pemberitahuan untuk "Memperbarui Aplikasi" atau "Update Sistem" dan kita menyetujuinya?
 - A. Untuk menghapus semua foto dan nomor kontak di HP kita
 - B. Untuk menambal lubang keamanan di HP agar tidak mudah disusupi oleh maling digital
 - C. Untuk mengubah nomor HP kita menjadi nomor baru secara otomatis
 - D. Untuk memblokir semua panggilan telepon dari luar kota
11. Menurut materi, bagaimana cara membedakan penipuan yang menjebak dengan cara memberi hadiah palsu (scam) dengan penipuan yang pura-pura menjadi pihak resmi lalu meminta data rahasia kita (phishing)? Jelaskan dengan bahasa sehari-hari!

12. Jika ada orang yang mengaku sebagai petugas bank menelepon bapak atau ibu dan meminta nomor PIN atau kode angka rahasia yang masuk lewat SMS, apakah boleh diberikan? Jelaskan alasannya!

13. Sebutkan 3 hal aman yang harus bapak atau ibu lakukan jika tiba-tiba menerima SMS dari nomor asing yang mengatakan bahwa anak Anda ditangkap polisi dan meminta transfer uang segera!

14. Mengapa kita tidak boleh sembarangan memotret dan memajang tiket perjalanan atau memberi tahu di status WhatsApp bahwa rumah kita sedang kosong karena ditinggal mudik? Apa bahayanya?

15. Mengapa kebiasaan berkumpul dan "ngobrol terbuka" bersama anak, cucu, atau keluarga di rumah merupakan cara paling ampuh agar orang tua tidak menjadi korban penipuan di HP?



@ppkotc_manggiscerdas



ppkotaxcenter_manggiscerdas



LEMBAR KERJA PESERTA

MODUL SWARADESA TECH

TRANSFORMASI MENUJU DESA
CERDAS KARANGMANGGIS



KUNCI JAWABAN

No	Jawaban Yang Benar	Alasan / Penjelasan Singkat
1	B. Tenang dulu, lalu menelepon nomor resmi atau keluarga terdekat untuk mengecek kebenarannya	Menghindari kepanikan Instan adalah kunci utama agar tidak terjebak skenario penipuan.
2	C. Bahasanya aneh, isinya mendesak agar cepat-cepat bertindak, dan menyuruh kita <u>mengeklik</u> tulisan biru (tautan)	Ciri utama penipuan digital adalah menciptakan urgensi/rasa terburu-buru dan mengarahkan korban ke tautan palsu.
3	B. Karena berkas itu berisi program jahat/virus yang bisa menyelip untuk mengintip isi HP dan menguras saldo tabungan kita	Berkas modifikasi (.APK) yang menyamar dapat merekam aktivitas layar dan mencuri data pribadi.
4	A. Kunci rumah sendiri agar tidak dimasuki maling	PIN dan OTP adalah akses utama ke dalam akun; jika diberikan ke orang lain, sama saja memberikan kunci rumah kepada maling.
5	B. Agar jika penipuan berhasil menebak satu kata sandi kita, akun dan tabungan kita yang lain tidak ikut jebol	Pemisahan kata sandi mencegah terjadinya efek domino jika salah satu layanan digital diretas.
6	B. Saat HP kita tersambung ke jaringan internet gratisan (WIFI)	Jaringan publik yang tidak terenkripsi rawan dipantau oleh pelaku kejahatan siber untuk



@ppkotec_mangiscerdas



ppkotaxcenter_mangiscerdas





LEMBAR KERJA PESERTA

MODUL SWARADESA TECH

TRANSFORMASI MENUJU DESA
CERDAS KARANGMANGGIS



KUNCI JAWABAN

No	Jawaban Yang Benar	Alasan / Penjelasan Singkat
	publik) di tempat umum atau warung kopi	mencuri data lalu lintas data keuangan.
7	B. Menekan tombol "Keluar" atau "Logout" agar akun kita tidak disalahgunakan oleh orang yang memakai komputer setelah kita	Meninggalkan komputer publik dalam posisi akun aktif mempermudah orang lain mengambil alih identitas kita.
8	B. Foto lembaran KTP, kartu ATM, atau lokasi rumah saat sedang ditinggal pergi	Dokumen identitas dan informasi rumah kosong merupakan data sensitif yang kerap dieksploitasi oleh penjahat siber maupun fisik.
9	B. Untuk menambal lubang keamanan di HP agar tidak mudah disusupi oleh maling digital	Pembaruan berkala membawa perbaikan celah keamanan (security patches) demi menangkal serangan terbaru.
10	A. Orang tua yang belum lancar menggunakan HP atau anak-anak kecil yang mudah dirayu	Kelompok yang minim literasi digital atau secara emosional mudah dimanipulasi adalah sasaran empuk pelaku penipuan siber.



@ppkote_manggiscerdas



ppkotaxcenter_manggiscerdas





LEMBAR KERJA PESERTA

MODUL SWARADESA TECH

TRANSFORMASI MENUJU DESA
CERDAS KARANGMANGGIS



KUNCI JAWABAN

No.	Jawaban dan Penjelasan
1	Cara membedakannya: • Hadiah palsu (scam): Modusnya mengiming-imingi korban dengan keuntungan besar atau hadiah undian mendadak agar korban tergiur mengirim uang/biaya admin terlebih dahulu. • Pura-pura jadi pihak resmi (phishing): Modusnya menakut-nakuti korban (misal: mengaku pihak bank, kepolisian, atau kurir paket) agar korban panik lalu tidak sengaja memberikan kode rahasia atau memencet link palsu.
2	Jawabannya: Tidak boleh diberikan sama sekali. Alasannya: Pihak bank resmi tidak pernah meminta PIN atau kode OTP/SMS rahasia milik nasabah. Orang yang menelepon dan meminta kode tersebut sudah pasti adalah penipu yang ingin menguras isi tabungan kita.
3	3 hal aman yang harus dilakukan: 1. Tetap tenang dan jangan langsung panik atau terburu-buru mentransfer uang. 2. Matikan telepon atau abaikan SMS tersebut, lalu segera hubungi nomor HP anak sendiri atau menantu/kerabat dekat untuk memastikan keberadaan mereka. 3. Datang atau telepon kantor polisi terdekat menggunakan nomor resmi untuk memverifikasi kebenaran kabar tersebut.
4	Alasan dan Bahayanya: Tiket perjalanan berisi kode dan data pribadi yang bisa disalahgunakan oleh orang jahat. Memberitahu rumah sedang kosong karena mudik di status WhatsApp sama saja memberi tahu maling bahwa rumah aman untuk dirampok. Data privasi harus dijaga agar tidak dijadikan bahan kejahatan.
5	Alasannya: Penipu internet biasanya sukses karena memanfaatkan korban yang sedang sendirian, panik, dan bingung. Dengan adanya kebiasaan mengobrol terbuka di rumah, orang tua bisa langsung bertanya atau meminta pertimbangan anak/cucu sebelum mengambil tindakan yang salah di HP mereka.



@ppkotec_manggiscerdas



ppkotaxcenter_manggiscerdas



2.7 REFLEKSI

A. Lembar Refleksi Peserta (Untuk Perangkat Desa & Pemuda Karang Taruna)

1. Hal apa saja yang saya pelajari hari ini terkait cara mengenali penipuan online atau menjaga keamanan akun digital saya?
2. Contoh atau cerita/kasus penipuan mana yang paling saya ingat dari sesi tadi?
3. Bagian mana dari materi (phishing, keamanan password, privasi media sosial, atau kebiasaan aman berinternet) yang menurut saya paling sulit dipahami atau dipraktikkan?
4. Setelah sesi ini, apa yang akan saya ubah atau mulai terapkan mengenai keamanan data saya?
5. Topik keamanan internet apa yang masih ingin saya pelajari lebih dalam pada pertemuan berikutnya?

B. Lembar Refleksi Tim Pelaksana (Untuk Evaluasi Internal Panitia PPK Ormawa)

1. Apakah warga sudah benar-benar memahami cara mengenali ciri-ciri penipuan online (phishing/scam) dan pentingnya menjaga password/privasi, dilihat dari hasil posttest dan respons selama sesi?
2. Apakah metode penyampaian materi (misalnya penggunaan contoh kasus nyata, ilustrasi, atau simulasi) sudah efektif dijelaskan dan mudah dipahami oleh warga, terutama peserta lansia/baby boomer yang mungkin kurang familiar dengan istilah teknis?
3. Bagaimana tingkat keaktifan dan antusiasme para peserta selama sesi berlangsung?
4. Kendala atau masalah tidak terduga apa saja yang mendadak muncul di lapangan?
5. Apa poin penting yang wajib kita perbaiki atau siapkan lebih matang untuk pertemuan praktik selanjutnya?

BAB 2

Website SiManggis



3.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti kegiatan belajar dan pendampingan pada bab pertama ini, warga yang ikut serta diharapkan memiliki pemahaman dasar yang kuat mengenai keberadaan website resmi desa yang bernama "SiManggis". Warga desa maupun perangkat desa tidak lagi merasa asing atau bingung dengan cara kerja pelayanan desa yang baru, melainkan sudah mengerti gambaran besar tentang bagaimana cara mengakses dan memanfaatkan website tersebut lewat komputer atau telepon genggam. Perubahan utama yang ingin dicapai adalah hilangnya rasa takut atau canggung dari diri warga saat melihat sistem pelayanan yang mulai berpindah ke cara online, sehingga mereka siap untuk melangkah ke tahap praktik langsung di pertemuan berikutnya.

3.2 TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan utama dari pembelajaran pada bab pertama ini adalah untuk membekali seluruh peserta dengan pengetahuan awal yang lengkap mengenai pemanfaatan website desa sebelum mereka masuk ke tahap praktik. Lewat bab ini, warga desa dan perangkat desa ditargetkan bisa mengenali semua halaman utama website serta tahu betul jenis surat atau bantuan apa saja yang bisa diurus di sana. Selain itu, bab ini bertujuan agar warga paham betul urutan atau langkah mudah dari awal sampai selesai untuk meminta surat dari rumah tanpa harus bolak-balik ke kantor desa. Terakhir, bagi para perangkat desa yang bertugas, tujuan bab ini adalah memberikan kesadaran penuh tentang pentingnya menjaga kerahasiaan kata sandi dan keamanan akun pengelola desa agar semua data penting milik warga Karangmanggis selalu aman dan tidak bocor ke tangan orang yang salah.

3.3 MATERI PEMBELAJARAN

Website Simanggis adalah salah satu media digital desa resmi yang digunakan untuk menyebarkan informasi, mendokumentasikan kegiatan, serta mempublikasikan data statistik kepada masyarakat luas. Pengelolaan website desa dilakukan secara terpusat oleh admin atau operator website

3.3.1 Tulis Artikel

Di dalam website juga ada artikel yang dapat digunakan untuk membagikan pengumuman, informasi kegiatan ataupun kabar mengenai perkembangan desa. Artikel yang dipublikasikan melalui website bertujuan untuk menyebarkan informasi berbagai kegiatan desa kepada warga dalam maupun luar desa yang membacanya.

Jenis konten yang dapat dipublikasikan melalui fitur tulis artikel antara lain:

- Berita kegiatan desa seperti gotong royong, musyawarah desa, dan perayaan hari besar.
- Pengumuman resmi mengenai program bantuan, jadwal pelayanan, atau informasi administrasi desa.
- Artikel informatif tentang potensi, budaya, dan sejarah desa.
- Laporan realisasi APBDes dan penggunaan dana desa.
- Informasi mengenai layanan publik seperti prosedur pembuatan surat keterangan dan administrasi kependudukan.

Dalam penulisan artikel, penting untuk memperhatikan keakuratan informasi, tata bahasa yang baik, serta kelengkapan data seperti tanggal, lokasi, dan pihak yang terlibat. Artikel yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan website desa.



3.3.2 Upload Galeri

Upload gambar di galeri website digunakan untuk mendokumentasikan dan menampilkan foto-foto kegiatan desa secara visual kepada masyarakat. Galeri foto berfungsi sebagai arsip digital kegiatan desa sekaligus sebagai media promosi untuk memperkenalkan desa kepada khalayak yang lebih luas, termasuk kepada calon investor, wisatawan, atau instansi pemerintah yang membutuhkan informasi visual tentang desa.

Jenis foto yang umumnya diunggah ke galeri website desa antara lain:

- Foto dokumentasi kegiatan pemerintahan desa seperti rapat, musyawarah, dan sosialisasi program.
- Foto kegiatan sosial kemasyarakatan seperti kerja bakti, perayaan hari nasional, dan acara adat.
- Foto kegiatan perayaan nasional (upacara hari kartini, dan lomba hari kemerdekaan).
- Gambar poster informatif dan memperingati hari besar
- Foto infrastruktur dan pembangunan desa.
- Foto produk-produk UMKM dan potensi ekonomi lokal desa.

Dalam mengelola galeri foto, perlu diperhatikan kualitas gambar yang diunggah. Sebaiknya gunakan gambar dengan resolusi yang cukup agar tampak jelas di layar, namun ukuran file tidak terlalu besar agar tidak memperlambat loading halaman website.

3.3.3 Manajemen Data Penduduk

Di website Simanggis juga memiliki halaman statistik yang menampilkan data dari semua warga, dan seluruh data yang ada pada halaman statistik adalah hasil dari kalkulasi data warga. Terdapat sistem untuk manajemen data yang digunakan untuk menambahkan, mengelola, dan merubah data kependudukan secara individual

Untuk menambahkan penduduk dapat melakukannya secara manual atau menggunakan foto ktp untuk mengisi formulir secara otomatis, sehingga admin hanya perlu melakukan koreksi jika terjadi kesalahan dari gambar yang diambil. Website simanggis juga dapat menggunakan excel spreadsheet untuk upload banyak data penduduk secara sekaligus.

Data halaman statistik di hasilkan dari data kependudukan yang dijalankan secara perbulan, jadi akan tersimpan timeline statistik sehingga dapat membandingkan statistik baru dengan statistik lalu.

Data yang dikelola dalam fitur manajemen data warga umumnya meliputi:

- Identitas dasar warga seperti nama lengkap, nomor KTP, tempat dan tanggal lahir, serta jenis kelamin.
- Status kependudukan meliputi status domisili, status perkawinan, dan hubungan dengan kepala keluarga.
- Data pendidikan terakhir yang ditempuh oleh warga.
- Data pekerjaan atau mata pencaharian utama warga.
- Data agama atau kepercayaan yang dianut.
- Informasi alamat lengkap termasuk RT, RW, dan dusun tempat tinggal warga.

3.4 MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media dan alat pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk mendukung proses penyampaian materi mengenai pengelolaan dan pemanfaatan website desa. Penggunaan sarana yang tepat diharapkan dapat mempermudah peserta dalam memahami alur sistem informasi desa, cara mengunggah konten, hingga menampilkan produk UMKM lokal secara digital, serta meningkatkan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

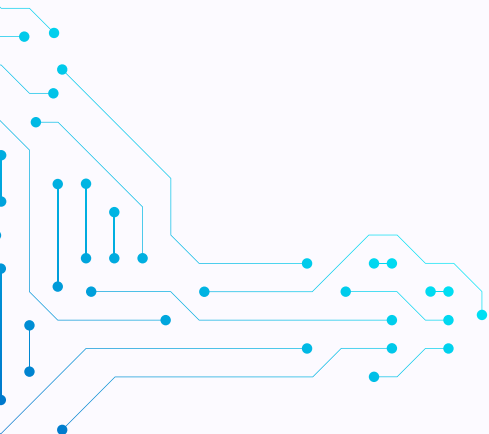
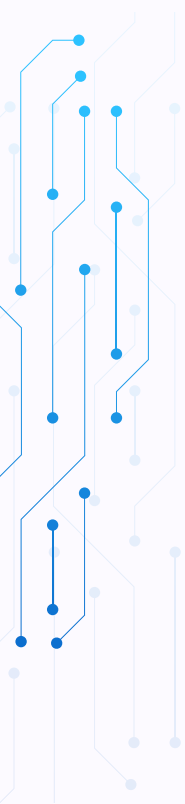
3.4.1 Media Pembelajaran

1. **Presentasi Visual (PowerPoint/Canva):** Digunakan sebagai media penyampaian materi teori dasar mengenai struktur website desa, manfaat *branding* digital, dan alur pengelolaan informasi/produk.
2. **Modul Panduan Pengelolaan Website (User Manual):** Buku panduan cetak atau digital yang berisi langkah demi langkah (*step-by-step*) cara *login*, menulis berita desa, mengunggah foto, hingga menginput data produk UMKM ke sistem website.
3. **Video Tutorial Lengkap:** Video singkat yang mendemonstrasikan cara kerja dasbor (*dashboard*) admin website desa agar peserta dapat melihat visualisasi praktiknya secara langsung.
4. **Website Desa Versi Staging / Dummy:** Replika atau halaman contoh website desa yang digunakan khusus sebagai media simulasi praktik tanpa takut merusak data asli website utama.
5. **Lembar Kerja Peserta (LKP) Konten:** Formulir fisik/digital yang digunakan peserta untuk berlatih menyusun draf berita desa atau deskripsi produk UMKM sebelum diunggah ke website.



3.4.2 Alat Pembelajaran

1. **Laptop / Komputer:** Digunakan oleh instruktur untuk mendemonstrasikan halaman dasbor (*dashboard*) admin website desa dan oleh peserta (jika tersedia) untuk praktik langsung.
2. **Proyektor dan Layar:** Alat bantu untuk menampilkan visualisasi dasbor website desa agar dapat dilihat dengan jelas oleh seluruh peserta pelatihan.
3. **Smartphone:** Alat utama yang digunakan oleh ibu-ibu UMKM untuk mempraktikkan cara login, mengambil foto produk, dan mengunggahnya langsung ke website desa.
4. **Koneksi Internet (Wi-Fi/Kuota Data):** Sarana krusial untuk mengakses website desa secara *real-time* selama sesi praktik berlangsung.
5. **Alat Tulis (Buku Catatan dan Pulpen):** Digunakan peserta untuk mencatat informasi penting seperti *username*, *password* akun website desa, serta tips optimasi produk.



3.5 LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Pembelajaran	Estimasi Waktu	Aktivitas Pembelajaran
1. KEGIATAN PENDAHULUAN		
Pendahuluan 1	3 menit	Salam, doa, dan presensi peserta.
Pendahuluan 2	5 menit	Apersepsi dan ice breaking untuk menggali pengetahuan awal peserta mengenai Website SiManggis dan pelayanan digital desa.
Pendahuluan 3	2 menit	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
Pendahuluan 4	5 menit	Menjelaskan alur kegiatan pembelajaran dan pengenalan program.
Total Pendahuluan	15 menit	-
2. KEGIATAN INTI		
Penyampaian Materi	20 menit	Penyampaian materi mengenai Website SiManggis, fungsi, manfaat, dan fitur-fitur yang tersedia.
Diskusi & Tanya Jawab	10 menit	Diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi.
Praktik / Proyek	20 menit	Praktik menggunakan Website SiManggis, seperti login, menulis artikel, mengunggah galeri, atau mengelola data sesuai materi pembelajaran.
Presentasi Hasil	10 menit	Presentasi hasil praktik atau demonstrasi penggunaan website oleh peserta.
Total Kegiatan Inti	60 menit	-
3. KEGIATAN PENUTUP		
Refleksi	5 menit	Refleksi bersama mengenai pengalaman belajar, kendala, dan manfaat yang diperoleh peserta.
Kesimpulan	3 menit	Penyimpulan materi bersama fasilitator.
Tindak Lanjut & Doa	2 menit	Penyampaian tindak lanjut, motivasi, dan doa penutup
Total Penutup	10 menit	-

3.6 LEMBAR KERJA PESERTA



Swaradesa Tech
Penguatan Teknologi Informasi Desa

LEMBAR KERJA PESERTA

MODUL SWARADESA TECH

TRANSFORMASI MENUJU DESA
CERDAS KARANGMANGGIS

Nama : _____

Asal : _____

Tanggal : _____



PETUNJUK

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang paling tepat!

1. Sebutkan tiga pilar utama yang saling terkait dalam modul Swaradesa Tech!

2. Tujuan program Swaradesa Tech adalah untuk membangun ekosistem pelayanan publik yang,, dan
a. modern, cepat, dan mahal
b. modern, transparan, dan responsif
c. sederhana, lambat, dan manual
d. tertutup, rumit, dan tidak responsif
3. Siapa saja sasaran peserta program Swaradesa Tech?
a. Pelajar SD dan SMP
b. Perangkat desa, staf administrasi pelayanan publik, serta warga desa
c. Investor dan pengusaha besar
d. Warga kota di luar desa
4. Metode pembelajaran dalam modul ini terdiri dari tiga langkah utama, yaitu
a. Teori, Diskusi, dan Presentasi
b. Belajar, Praktik, dan Evaluasi
c. Membaca, Menulis, dan Menghafal
d. Pelatihan, Sertifikasi, dan Ujian
5. Apa nama website resmi Desa Karangmanggis yang digunakan untuk pelayanan digital desa?

6. Sebutkan 3 manfaat modul Pojok Swaradesa Tech bagi perangkat desa!
a. _____
b. _____
c. _____
7. Berikut ini yang merupakan jenis layanan/aktivitas yang bisa dilakukan di Website SiManggis, KECUALI
a. Pengajuan surat keterangan
b. Konsultasi dan pengaduan warga
c. Pendataan dan pelaporan mandiri
d. Pembayaran pajak kendaraan bermotor
8. Artikel di website desa digunakan untuk
a. Menjual produk secara langsung
b. Menyebarkan informasi kegiatan, pengumuman, dan potensi desa
c. Menyimpan data keuangan desa
d. Menghibur pengunjung website

9. Jenis konten yang TIDAK termasuk dalam fitur tulis artikel adalah
a. Berita kegiatan desa
b. Pengumuman resmi
c. Foto dokumentasi kegiatan
d. Laporan realisasi APBDes
10. Fungsi utama galeri foto pada website desa adalah
a. Menyimpan data penduduk
b. Menampilkan dokumentasi visual kegiatan desa
c. Mengelola keuangan desa
d. Mengatur surat keluar
11. Sebutkan 3 jenis foto yang umumnya diunggah ke galeri website desa!
a. _____
b. _____
c. _____
12. Pada manajemen data penduduk, data yang dikelola meliputi banyak hal. Berikut ini yang termasuk data kependudukan, KECUALI
a. Identitas dasar warga
b. Data pendidikan terakhir
c. Informasi alamat lengkap
d. Harga jual produk UMKM
13. Untuk menambahkan penduduk, admin dapat melakukannya secara manual, menggunakan foto KTP, atau menggunakan
a. PowerPoint
b. Excel spreadsheet
c. Google Form
d. WhatsApp
14. Data halaman statistik dihasilkan dari data kependudukan yang dijalankan secara
a. setiap hari
b. setiap minggu
c. setiap bulan
d. setiap tahun
15. Jelaskan mengapa penting bagi perangkat desa menjaga kerahasiaan kata sandi dan keamanan akun pengelola desa!




@ppkctc_manggiscerdas

ppkotaxcenter_manggiscerdas





LEMBAR KERJA PESERTA

MODUL SWARADESA TECH

TRANSFORMASI MENUJU DESA
CERDAS KARANGMANGGIS



KUNCI JAWABAN

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban & Penjelasan
1	Sebutkan tiga pilar utama yang saling terkait dalam modul Swaradesa Tech!	Data Desa, Pelayanan Publik, dan Informasi Publik (atau <i>pilar integrasi teknologi, manajemen data, dan pelayanan administrasi</i>).
2	Tujuan program Swaradesa Tech adalah untuk membangun ekosistem pelayanan publik yang..., ..., dan	d. modern, transparan, dan responsif
3	Siapa saja sasaran peserta program Swaradesa Tech?	d. Perangkat desa, staf administrasi pelayanan publik, serta warga desa
4	Metode pembelajaran dalam modul ini terdiri dari tiga langkah utama, yaitu	d. Belajar, Praktik, dan Evaluasi
5	Apa nama website resmi Desa Karangmanggis yang digunakan untuk pelayanan digital desa?	Website SiManggis.
6	Sebutkan 3 manfaat modul Pojok Swaradesa Tech bagi perangkat desa!	• Mempermudah dan mempercepat administrasi pelayanan publik. • Meningkatkan transparansi dan akurasi data kependudukan. • Mempermudah penyebaran informasi dan pengumuman kepada warga.
7	Berikut ini yang merupakan jenis layanan/aktivitas yang bisa dilakukan di Website SiManggis, KECUALI	d. Pembayaran pajak kendaraan bermotor (Sebab merupakan ranah Samsat/Provinsi, bukan Pemdes).
8	Artikel di website desa digunakan untuk	d. Menyebarkan informasi kegiatan, pengumuman, dan potensi desa



@ppkotc_manggiscerdas



ppkotaxcenter_manggiscerdas





LEMBAR KERJA PESERTA

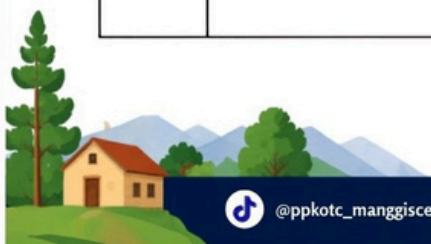
MODUL SWARADESA TECH

TRANSFORMASI MENUJU DESA
CERDAS KARANGMANGGIS



KUNCI JAWABAN

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban & Penjelasan
9	Jenis konten yang TIDAK termasuk dalam fitur tulis artikel adalah	c. Foto dokumentasi kegiatan.
10	Fungsi utama galeri foto pada website desa adalah	b. Menampilkan dokumentasi visual kegiatan desa
11	Sebutkan 3 jenis foto yang umumnya diunggah ke galeri website desa!	• Foto kegiatan musyawarah desa (Musrenbangdes). • Foto pelaksanaan kerja bakti atau pembangunan infrastruktur desa. • Foto penyaluran bantuan sosial atau acara perayaan hari besar di desa.
12	Pada manajemen data penduduk, data yang dikelola meliputi banyak hal. Berikut ini yang termasuk data kependudukan, KECUALI	d. Harga jual produk UMKM
13	Untuk menambahkan penduduk, admin dapat melakukannya secara manual, menggunakan foto KTP, atau menggunakan	b. Excel spreadsheet.
14	Data halaman statistik dihasilkan dari data kependudukan yang dijalankan secara	a. setiap hari.
15	Jelaskan mengapa penting bagi perangkat desa menjaga kerahasiaan kata sandi dan keamanan akun pengelola desa!	Sangat penting untuk melindungi data pribadi warga desa dari risiko kebocoran data, mencegah manipulasi atau penyalahgunaan akun oleh pihak luar demi menyebarkan hoaks, serta memastikan validitas serta integritas data administrasi desa tetap tepercaya.



@ppkotc_manggiscerdas



ppkotaxcenter_manggiscerdas



3.7 REFLEKSI

A. Lembar Refleksi Peserta (Untuk Perangkat Desa & Pemuda Karang Taruna)

1. Hal baru apa saja yang saya dapatkan dan pelajari hari ini?
2. Bagian mana dari kegiatan tadi yang paling saya sukai atau paling seru?
3. Kesulitan atau kendala apa yang paling saya rasakan selama sesi materi tadi?
4. Bagaimana saya akan menggunakan atau mempraktikkan ilmu ini dalam tugas sehari-hari?
5. Kemampuan atau keterampilan apa yang ingin saya asah lagi pada pertemuan berikutnya?

B. Lembar Refleksi Tim Pelaksana (Untuk Evaluasi Internal Panitia PPK Ormawa)

1. Apakah target utama pembelajaran pada bab ini sudah benar-benar tercapai oleh warga?
2. Apakah metode penyampaian yang kita gunakan tadi sudah efektif dan nyaman bagi warga?
3. Bagaimana tingkat keaktifan dan antusiasme para peserta selama sesi berlangsung?
4. Kendala atau masalah tidak terduga apa saja yang mendadak muncul di lapangan?
5. Apa poin penting yang wajib kita perbaiki atau siapkan lebih matang untuk pertemuan praktik selanjutnya?

Daftar Pustaka

- Budiantoro, R. A., Aji, M. R., Prayogi, J., & Susanti, A. (2023). SI Desa (Sistem Informasi Desa): Initiation of an integrated village economic information system and data management by the Provincial Government of East Java. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 15(2), 233-247.
- Mursyida, A. K., Mahendra, Y. T., & Saputra, D. (2023). Literasi digital sebagai upaya menangkal hoax di lingkungan masyarakat indonesia. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2(1), 32-43.
- Purnamasari, V., & Putri, E. R. (2026). Literasi digital dan keamanan siber untuk pemuda desa: Waspada investasi bodong dan penipuan online. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 10-19.
- Sari, E. N., Hermayanti, A., Rachman, N. D., & Faizi. (2021). Peran literasi digital dalam menangkal hoax di masa pandemi (literature review). *MADANI: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(1), 140-155. From <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/12597>
- Setyawati, N., Maspuroh, U., & Rosalina, S. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap pemahaman bacaan cerpen pada kalangan remaja pengguna media sosial aktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(4), 417-424.
- Yulianti, R., Andriani, M., & Yeshiana, W. (2025). Model pengembangan desa cerdas (smart village) dengan pendekatan penta-helix untuk mewujudkan kemandirian masyarakat desa di era Society 5.0. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 11(1), 132-138.
- Yulianti, Saifudin, A., Desianty, A., Sazkia, A. C., & Fauzi, A. R. (2026). Penguatan literasi AI untuk pencegahan hoaks dan penipuan digital pada Ibu PKK Ciriung-Cibinong. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 858-870. From <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/6857>

PROGRAM PENGUATAN KAPASITAS ORMAWA KECAMATAN BOJA, KABUPATEN KENDAL TAHUN 2026

